

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketersediaan dan pengelolaan stok di gudang bertujuan untuk memastikan jumlah barang mencukupi sesuai permintaan, sehingga dapat menjaga kelancaran perputaran produk serta memenuhi kebutuhan pengguna. Perusahaan yang mampu mengelola persediaan dengan baik menunjukkan kemampuannya dalam menjaga kestabilan jumlah barang yang diperlukan (Kumaladewi et al., 2015). Pengelola gudang yang bertanggung jawab atas persediaan stok barang haruslah teliti dan cermat ketika sedang ada permintaan barang, kartu stok barang yang tersedia pada setiap *item* memiliki peran penting, sebab seluruh histori pencatatan stok tersebut berada dalam kartu stok. Serta untuk pencocokan antara data fisik dengan data kartu stok dan data dalam sistem.

Stok akhir barang yang tersedia haruslah akurat, jika tidak proses penjualan akan tersendat dengan keadaan stok yang tidak sinkron hal tersebut dapat merugikan bagi perusahaan. Pada perusahaan Penerbit Erlangga yang bergerak pada percetakan buku-buku sekolah, memiliki pusat gudang penyimpanan untuk stok barang buku-buku yang sudah siap untuk dikirim ke beberapa cabang lainnya. Dalam gudang pusat ini memiliki 5 jenjang buku pelajaran yaitu TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MK/MA dan PERTI/UMUM dengan stok buku sebanyak kurang lebih 3000 judul buku dengan jumlah eksemplar/pcs kurang lebih sebanyak 4 juta eksemplar, hal ini sudah terlihat berapa banyak kartu stok yang tersedia di setiap judul buku dalam gudang tersebut.

Keakurasian pada stok produk menjadi hal utama dalam manajemen gudang. Pada perusahaan ini masih menggunakan metode manual dalam pencatatan transaksi masuk dan keluarnya barang (kartu stok), hal tersebut sering menimbulkan kerusakan pada kartu stok yang disebabkan oleh petugas gudang. Pada pencatatan dalam kartu stok juga sering ditemukan salah penulisan sehingga perlunya coretan atau tipex untuk menghapusnya. Juga sering ditemukan kartu stok tersebut hilang karena terbuang ataupun terbawa ketika pelayanan berlangsung yang menyebabkan terputusnya histori pencatatan dalam kartu stok, serta banyaknya *item* buku yang berada pada lokasi tertentu yang sering menyebabkan terjadinya lupa akan lokasi buku tersebut berada. Di era yang serba digital di masa dewasa ini kita dituntut untuk mengikuti perkembangannya hal ini berpengaruh dalam dunia bisnis supaya bisnis yang dijalani berjalan dengan efektif dan optimal.

Berdasarkan hal tersebut penulis berinisiatif membuat aplikasi sistem informasi berbasis *website* untuk mempermudah petugas gudang dalam mengelola data dengan baik dan efektif karena adanya aplikasi yang terintegritas pada suatu *database*. Aplikasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna supaya lebih optimal dalam memproses stok serta pencarian lokasi buku, perancangan aplikasi ini juga menggunakan Metode Perpetual. Adapun sistem informasi yang dirancang ini akan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *HTML*, *CSS* dan *MySQL* sebagai sistem manajemen basis datanya, aplikasi ini nantinya akan bisa diakses pada *smartphone* maupun tablet.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah di sampaikan, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kartu stok rusak yang disebabkan oleh petugas gudang.
2. Kartu stok mudah hilang karna terselip maupun terbawa pada saat pelayanan.
3. Salah penulisan yang menyebabkan kartu stok banyak coretan/tipex sehingga tidak rapih.
4. Kartu stok kotor sebab terinjak oleh petugas gudang atau berdebu.
5. Harus membuat kartu baru ketika kartu yang sebelumnya telah habis.
6. Penumpukan kartu stok bila kartu sebelumnya telah habis dipakai.
7. Banyaknya *item* judul buku sehingga diperlukan banyaknya kartu stok.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu permasalahan diatas, diperlukan adanya pembuatan sistem yang dapat memudahkan petugas gudang dalam memproses stok buku, berikut tujuan tersebut:

1. Mempermudah pengguna dalam pencatatan transaksi.
2. Aplikasi yang akan dibuat dapat digunakan untuk memberikan informasi seputar stok barang dan lokasi barang.
3. Dengan adanya sistem informasi yang dibangun petugas gudang dapat mengelola semua proses stok barang dengan mudah.
4. Pengurangan biaya pembelian material kertas.
5. Meningkatkan mobilitas pengguna.
6. Meminimalisir *human error*.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Sistem yang dirancang hanya untuk petugas gudang dan koordinator gudang.
2. Sistem yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *HTML*, dan *CSS*.
3. Sistem yang dirancang menggunakan MySQL sebagai *database* sistem.
4. Menggunakan metode perpetual dalam pembuatan aplikasi.

1.5. Kontribusi

Sistem yang dirancang diharapkan dapat membantu petugas gudang dalam pencatatan transaksi masuk dan keluarnya barang serta pencarian lokasi barang. Data yang tersimpan lebih terintegrasi dan pencocokan data lebih akurat antara data fisik dan data sistem. Kepada petugas gudang diharapkan dapat mendukung perubahan ke era digital agar lebih terkomputerisasi dalam penyajian data.

